

**Efektifitas Media Film dengan Leaflet dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang DBD di Desa Pekalongan Kabupaten Pati**  
Dobby Raka Sandi Susetya, Ervi Rachma Dewi

**Menggali Kefektifan Peran Ibu dengan Anak Usia Pra Sekolah selama Berada di Rutan Kudus**  
Aliani Nailil Izzah, Sri Hindriyastuti

**Perbedaan Kadar BOD Limbah Cair Sebelum dan Setelah melewati Biofilter Tanaman Cattail (*Typha angustifolia*)**  
Pujo Prasetyo, David Laksamana Caesar

**Gambaran Kepatuhan Ibu dalam Pelaksanaan Imunisasi DPT/Hb Lengkap di Puskesmas Punggelan 2 Kabupaten Banjarnegara**  
Lia Aria Ratmawati, Rosiyani Hermawati

**Hubungan Riwayat Kontak Penderita dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun di Balai Kesehatan Masyarakat Pati**  
Risna Endah Budiati, Noor Khoirina

**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Jambean Kidul Kecamatan Margorejo**  
Nanik Royaningsih, Sri Wahyuningsih

**Jumlah Kehamilan dan Kematian Ibu Berdasarkan Letak Wilayah Ketinggian di Kabupaten Pekalongan**  
Rokhani, Indri Astuti Purwanti

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT

**JKM** CENDEKIA UTAMA

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT  
**JKM** **CENDEKIA UTAMA**

***Editor in Chief***

Eko Prasetyo, S.KM., M.Kes. STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

***Editorial Board***

Sri Wahyuningsih, S.KM., M.Gizi., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
Risna Endah Budiati, S.KM., M.Kes., (Epid), STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
Ervi Rachma Dewi, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
David Laksamana Caesar, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

***Reviewer***

Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes., Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia  
dr. Mahalul Azam, M.Kes., Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Eti Rimawati, S.KM., M.Kes., Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia  
Didik Sumanto, S.KM., M.Kes. (Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

***English Language Editor***

Arina Hafadhotul Husna, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

***IT Support***

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun

## **KATA PENGANTAR**

Salam MIRACLE,

Puji syukur selalu senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmah Hidayah dan Ilmu-Nya, sehingga JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama Kudus Vol. 6, No. 1 dapat kembali terbit pada bulan Februari 2018 ini. Pada kesempatan yang baik ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada bapak ibu mitra bestari, para peneliti, tim redaksi, dan semua pihak yang telah mendukung atas terbitnya JKM Cendekia Utama Vol. 6, No. 1 ini.

JKM Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah di bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam setahun oleh Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus. JKM Cendekia Utama mempublikasikan informasi ilmiah hasil penelitian dengan kajian: Epidemiologi, Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Promosi Kesehatan, Biostatistik dan Kependudukan, Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK), Manajemen Kesehatan, Gizi Masyarakat, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Kesehatan Reproduksi, dan kajian-kajian pengembangan ilmu di bidang kesehatan masyarakat.

JKM Cendekia Utama kembali mengundang berbagai ilmuan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya dalam bentuk artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka di bidang kesehatan masyarakat dalam rangka mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca dan professional bidang kesehatan masyarakat untuk peningkatan kualitas jurnal dan berharap semoga artikel-artikelyang termuat dalam JKM Cendekia Utama bermanfaat dalam pengembangan ilmu di bidang kesehatan masyarakat.

**Pimpinan Redaksi**

**Eko Prasetyo, S.KM., M.Kes.**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<b>Efektifitas Media Film dengan Leaflet dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang DBD di Desa Pekalongan Kabupaten Pati</b> Dobby Raka Sandi Susetya, Ervi Rachma Dewi.....	1
<b>Menggali Kefektifan Peran Ibu dengan Anak Usia Pra Sekolah selama Berada di Rutan Kudus</b> Aliani Nailil Izzah, Sri Hindriyastuti.....	16
<b>Perbedaan Kadar BOD Limbah Cair Sebelum dan Setelah melewati Biofilter Tanaman Cattail (<i>Typha angustifolia</i>)</b> Pujo Prasetyo, David Laksamana Caesar.....	27
<b>Gambaran Kepatuhan Ibu dalam Pelaksanaan Imunisasi DPT/Hb Lengkap di Puskesmas Punggelan 2 Kabupaten Banjarnegara</b> Lia Aria Ratmawati, Rosiyani Hermawati.....	37
<b>Hubungan Riwayat Kontak Penderita dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun di Balai Kesehatan Masyarakat Pati</b> Risna Endah Budiati, Noor Khoirina.....	47
<b>Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Jambean Kidul Kecamatan Margorejo</b> Nanik Royaningsih, Sri Wahyuningsih.....	56
<b>Jumlah Kehamilan dan Kematian Ibu Berdasarkan Letak Wilayah Ketinggian di Kabupaten Pekalongan</b> Rokhani, Indri Astuti Purwanti.....	62
Pedoman Penulisan Naskah.....	73
Ucapan Terima Kasih.....	77

## HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI DESA JAMBEAN KIDUL KECAMATAN MARGOREJO

Nanik Royaningsih<sup>1</sup>, Sri Wahyuningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus  
Jl. Lingkar Raya Kudus-Pati KM. 5 Jepang, Mejobo, Kudus  
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. 4248657  
nanikroyaningsih@gmail.com, swahyuningsih595@gmail.com

### ABSTRAK

ASI eksklusif adalah perilaku yang hanya memberikan ASI saja kepada bayi sampai berumur enam bulan tanpa memberikan makanan dan minuman lain kecuali obat. ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi usia 0-6 bulan karena mengandung semua bahan yang diperlukan oleh bayi. Banyak faktor yang berhubungan dengan keberhasilan praktek ASI eksklusif, diantaranya adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran ibu akan pentingnya pemberian ASI eksklusif, sosial budaya, dan dukungan keluarga. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan desain case control. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 responden dengan menggunakan pendekatan *retrospektif*. Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tingkat dukungan keluarga palingan banyak pada kategori kurang yaitu 41,9%, dan pola pemberian ASI pada kategori kurang yaitu 50,0%. Hasil uji Chi Square diperoleh p-value 0,01. Kesimpulan ini adalah Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Jambean Kidul.

**Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Pemberian ASI**

### ABSTRACT

*Exclusive breastfeeding is a behavior that only feeds the baby until the age of six months without providing other foods and drinks except drugs. Breast milk is the best food for infants aged 0-6 months because it contains all the ingredients needed by the baby. Many factors relate to the successful practice of exclusive breastfeeding, including the lack of mother's knowledge and awareness of the importance of exclusive breastfeeding, socio-cultural, and family support. This research is a kind of analytic research with case control design. The sample in this research is 62 respondents using retrospective approach. Data analysis was done by using univariate and bivariate analysis. The results showed that the majority of family support level at most in the less category that is 41.9%, and the pattern of breastfeeding in the category of less that is 50.0%. Chi Square test results obtained p-value 0.01. This conclusion is a relationship of family support with exclusive breastfeeding in infants in Jambean Kidul Village.*

**Keywords: Family Support, Breastfeeding**

## **PENDAHULUAN**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan alamiah yang ideal untuk bayi, terutama pada bulan-bulan pertama. Modal besar pembentukan manusia berkualitas dimulai sejak bayi dalam kandungan disertai dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) sejak usia dini, terutama pemberian ASI Eksklusif. ASI Eksklusif adalah perilaku yang hanya memberikan ASI saja kepada bayi sampai berumur enam bulan tanpa makanan dan minuman lain kecuali obat.[1]

Banyak faktor yang berhubungan dengan keberhasilan praktek menyusui eksklusif, diantaranya adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran ibu akan pentingnya pemberian ASI secara eksklusif, sosial budaya, dan dukungan keluarga. Pada dasarnya dukungan keluarga sangat berarti dalam menghadapi tekanan ibu dalam menjalani proses menyusui. Agar proses menyusui lancar diperlukan dukungan keluarga. Bila ayah mendukung dan tahu manfaat ASI, keberhasilan ASI Eksklusif mencapai angka 90%. Sebaliknya, tanpa dukungan suami tingkat keberhasilan memberi ASI Eksklusif adalah 25%.[2]

WHO, UNICEF, dan Departemen Kesehatan Republik Indonesia melalui SK MenKes No. 450/Men.Kes/SK/IV/2004 tanggal 7 April 2004 telah menetapkan rekomendasi pemberian tersebut, dijelaskan bahwa untuk mencapai pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan yang optimal, bayi harus diberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama. Selanjutnya, demi tercukupinya nutrisi bayi, maka ibu mulai memberikan makanan pendamping ASI dan ASI hingga bayi berusia 2 tahun atau lebih.[3]

Proses mulai menyusu pada anak 0-23 bulan pada tahun 2010 dan 2013 meningkat menjadi 34,5% (2013) dari 29,3% (2010). Presentase nasional proses mulai menyusu kurang dari satu jam (IMD) setelah bayi lahir adalah 34,5%, dengan presentase tertinggi di Nusa Tenggara Barat (52,9%) dan terendah di Papua Barat (21,7%). Sementara target Nasional sebesar 80% cakupan tersebut masih rendah dari yang ditargetkan [4].

Berdasarkan hasil data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, bahwa target cakupan ASI eksklusif 74,5% (2016). Sedangkan cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Margorejo sekitar 62,7% (2016) dari 463 bayi, sedangkan jumlah bayi di wilayah kerja Puskesmas Margorejo Kecamatan Margorejo ada 738 bayi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa prevalensi terendah berada di Desa Jambean kidul Kecamatan Margorejo, jumlah bayi yang usia 0-6 bulan berjumlah 66 bayi, sedangkan jumlah bayi yang tidak diberi ASI eksklusif usia 0-6 bulan berjumlah 35 bayi dan bayi yang diberi ASI eksklusif 31 bayi.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Penelitian ini dilakukan di Desa Jambean Kidul Kecamatan Margorejo. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai bayi 0-6 bulan di Desa Jambean Kidul Kecamatan Margorejo dengan jumlah sampel 66 ibu kandung dari ibu bayi. Jenis instrumen yang dipilih oleh penelitian adalah menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square* menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Distribusi Responden Menurut Dukungan Keluarga*

**Tabel 1**  
Distribusi Responden berdasarkan Dukungan Informasional, Penilaian, Emosional, Instrumental

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	%
1	Kurang	26	41,9
2	Cukup	24	38,7
3	Baik	12	19,4
	Total	62	100

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa 62 responden mempunyai dukungan keluarga yang kurang sebanyak 26 (41,9%).

## Distribusi Responden Menurut ASI dan Tidak ASI

**Tabel 2**  
responden berdasarkan ASI dan tidak ASI eksklusif

No	ASI eksklusif	Frekuensi	%
1	Tidak ASI	36	58,1
2	ASI	26	41,9
	Total	62	100

Dari tabel 7 diketahui bahwa 62 responden yang diberikan ASI sebanyak 26 responden (41,9%), dan responden yang tidak diberikan ASI sebanyak 36 responden (58,1%).

### Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI eksklusif pada Bayi

Uji statistik pada penelitian ini menggunakan Chi Square. Hasil uji statistik hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Jambean Kidul Kecamatan Margorejo dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

**Tabel 3**  
Hasil Uji Statistik antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif

Dukungan Keluarga	ASI dan Tidak ASI				<i>p-value</i>	<i>r-hitung</i>
	Tidak ASI		ASI			
	F	%	f	%		
Kurang	18	50,0	8	30,0	<b>0,01</b>	<b>15,127</b>
Cukup	17	47,2	7	26,9		
Baik	1	2,8	11	42,3		
Total	36	100	26	100		

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui dari 62 responden yang diberi ASI sebanyak 42,3% dan yang tidak diberi ASI sebanyak 50,0%. Hasil analisis secara univariat menunjukkan dukungan keluarga ini memiliki 4 aspek yang berbeda. Aspek – aspek tersebut adalah aspek dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan emosional, dan dukungan instrumental. Dari 4 aspek tersebut, hasil penelitian dukungan instrumental dan dukungan emosional ini merupakan dukungan yang paling banyak ibu menyusui terima dibandingkan dengan dukungan lainnya. Karena bentuk

dukungan instrumental ibu berikan adalah seperti ibu mengganti popok bayi, menggendong bayi jika bayi menangis, dan mau membuatkan atau mengambilkan makanan dan minuman untuk ibu selagi ibu menyusui bayinya.

Dukungan emosional merupakan dukungan yang berupa rasa kasih sayang, mencintai, dan memberikan perhatian. responden dapat menunjukkan pujian kepada ibu yang memberikan ASI setiap selesai menyusui.[5] Hasil penelitian diatas menggambarkan bahwa ibu kandung dari ibu bayi yang berada di Desa Jambean Kidul sudah mampu memberikan rasa kasih sayang dan perhatian baik kepada ibu menyusui.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data terhadap hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Dukungan keluarga tentang pemberian ASI eksklusif di Desa Jambean Kidul adalah sebagian besar responden dukungan keluarga paling banyak kategori kurang sebanyak 41,9%
2. Pemberian ASI eksklusif dan tidak ASI eksklusif di Desa Jambean Kidul responden sebagian yang diberi ASI eksklusif sebanyak 42,3%, dan responden yang tidak diberi ASI sebanyak 50,0%.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Jambean Kidul ( $p\text{-value} < 0,01$ ).

### **Saran**

1. Bagi Keluarga

Diharapkan meningkatkan dukungan keluarga dan pemahaman tentang pemberian ASI eksklusif melalui keikut sertaan dalam kegiatan penyuluhan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di Desa Jambean Kidul atau tempat lainnya.

### 3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan penyuluhan bagi keluarga agar lebih memahami tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baskoro A. 2008. *ASI panduan Praktis Ibu Menyusui*. Banyu Media : Yogyakarta.
- [2] Depkes, RI. 2007. *Pelatihan Konseling Menyusui : panduan peserta*. Jakarta : Direktorat Jendral Bina Gizi Masyarakat. (<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/hasil%20Riske%20sdas%202013.pdf>). (diakses 18 Juni 2017).
- [3] Prasetyono. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Diva Press: Yogyakarta.
- [4] Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI: Jakarta.
- [5] Natia WR. 2013. *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika

## PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain. Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

Komponen naskah:

- Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf Book Antiqua, ukuran 13, spasi 1
- Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.
- Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian
- Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan Vancouver,urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format *Microsoft word*, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

**Kontak langsung dapat melalui:**

- Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- Sri Wahyuningsih : 0857 405 72 288

Naskah juga dapat dikirim melalui email : [jkm.cendekiautama@gmail.com](mailto:jkm.cendekiautama@gmail.com)

**Contoh penulisan daftar pustaka :**

**Artikel Jurnal Penulis Individu**

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

**Artikel Jurnal Penulis Organisasi**

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

**Artikel Jurnal di Internet**

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/1161186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

**Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya**

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

**Buku yang Ditulis Individu**

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.50

**Buku yang Ditulis Organisasi**

Council of Europe, *Recent Demographic Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

**Artikel dari Buletin**

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, Bulletin of the World Health Organization, 2004, 82(3):180–186.

**Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi**

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

**BAB dalam Buku**

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., The Sociocultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

**Data dari Internet**

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

**Disertasi**

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gadjah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

**Makalah dalam Surat Kabar**

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

**Kamus**

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527

## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

**Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes.**

Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

**dr. Mahalul Azam, M.Kes.**

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Eti Rimawati, S.KM., M.Kes.**

Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia

**Didik Sumanto, S.KM., M.Kes. (Epid)**

Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Selaku *reviewer* (Mitra Bestari) dari  
**Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) Cendekia Utama**  
STIKES Cendekia Utama Kudus